

**HUBUNGAN KOORDINASI GERAK TERHADAP KEMAMPUAN
DRIBBLING PEMAIN SSB ARAFAH PAYAKUMBUH**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



OLEH :
M DIHAN GUNAWAN
NIM : 18086407

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
DEPARTEMEN PENDIDIKAN OLAHRAGA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : HUBUNGAN KOORDINASI GERAK TERHADAP
KEMAMPUAN DRIBBLING PEMAIN SSB ARAFAH
PAYAKUMBUH

Nama : M DIHAN GUNAWAN

NIM : 18086407

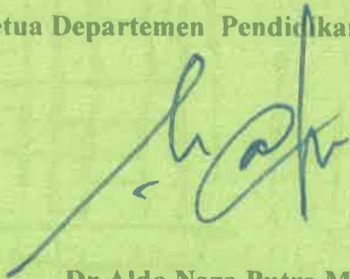
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Departemen : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

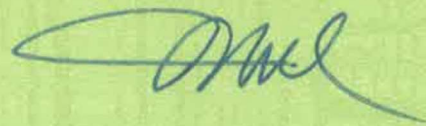
Padang, 22 Oktober 2023

Mengetahui,
Ketua Departemen Pendidikan Olahraga



Dr. Aldo Naza Putra, M.Pd
NIP. 198909012018031003

Disetujui Oleh,
Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Syahrial Bakhtiar, M.Pd
NIP. 19622101219860210002

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi Program Studi

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Departemen Pendidikan Olahraga

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Judul : HUBUNGAN KOORDINASI GERAK TERHADAP KEMAMPUAN
DRIBBLING PEMAIN 55B ARAFAH PAYAKUMBUH
Nama : M DIHAN GUNAWAN
NIM : 18086407
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Departemen : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, 22 Agustus 2023

Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua : Prof.Dr.Syahrial Bakhtiar,M.Pd

1.



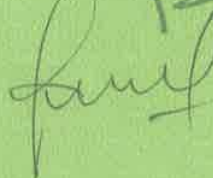
Anggota : Dr. Emral, M.P.d

2.



Anggota : Drs.Yulifri,M.Pd

3.



SURAT PERNYATAAN

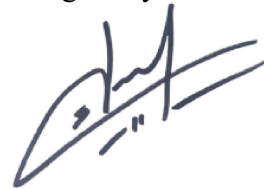
Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul “**Hubungan Koordinasi Gerak Terhadap Kemampuan *Dribbling* Pemain SSB Arafah Payakumbuh**” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini, murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Pembimbing dan Penguji.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam skripsi saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 10 November 2023

Yang menyatakan



M Dihan Gunawan
2018/ 18086407

ABSTRAK

M. Dihan Gunawan (2023) : Hubungan Koordinasi Gerak dengan Kemampuan *Dribbling* Pemain SSB Arafah Kota Payakumbuh

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya kemampuan *dribbling* yang dimiliki oleh pemain SSB Arafah, dapat dilihat ketika *dribbling* yang dilakukan pemain amat mudah dipatahkan atau diblok oleh pemain lawan. Hal ini diduga berkaitan erat dengan faktor koordinasi gerak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan koordinasi gerak dengan kemampuan *dribbling* pemain SSB Arafah Payakumbuh.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *korelasional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh SSB Arafah Kota Payakumbuh yang berjumlah 60 orang. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sample*, sehingga diperoleh sampel sebanyak 30 orang. Pengumpulan datanya dengan menggunakan tes *balance beam*, *jumping sideaway*, *shuttle run*, *endurance* untuk mengukur koordinasi gerak dan *dribble foot test* untuk mengukur kemampuan *dribbling*. Data di analisis dengan korelasi sederhana menggunakan program SPSS versi 23.

Berdasarkan perhitungan hasil uji statistik didapatkan hasil penelitian yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara koordinasi gerak dengan kemampuan *dribbling* dengan nilai $t_{hitung} (0,687) > t_{tabel} (0,374)$ dan perhitungan koefisien determinasi yaitu sebesar 47,1%, sedangkan persen lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Koordinasi Gerak, *Dribbling*, Pemain

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur peneliti ucapkan kehadiran ALLAH SWT, atas berkah dan hidayah-Nya peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan penelitian yang berjudul “Hubungan Koordinasi Gerak terhadap Kemampuan *Dribbling* Pemain SSB Arafah Payakumbuh ” Shalawat beiringkan salam penulis ucapkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah bersusah payah membimbing umatnya dari zaman kebodohan ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Dalam melaksanakan penyelesaian penelitian, peneliti banyak mendapat bantuan bimbingan dari berbagai pihak. Selanjutnya peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ganefri, Ph.D sebagai rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan dukungan dan fasilitas dalam perkuliahan.
2. Bapak Prof. Dr. Nurul Ikhsan, M.Pd sebagai Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal selama perkuliahan.
3. Bapak Sepriadi, S. Si, M. Pd sebagai Kepala Departemen Pendidikan Olahraga yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga peneliti dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Syahrial Bakhtiar, M.Pd, CISTI sebagai pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan petunjuk yang sangat membantu dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Bapak Drs. Yulifri, M. Pd dan Dr. Emral Abus, M. Pd sebagai tim penguji yang telah memberikan saran dan masukan kepada peneliti dalam penulisan skripsi ini.
6. Seluruh staff pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti selama mengikuti perkuliahan.

7. Kepada sampel penelitian yakni seluruh anggota pemain SSB Arafah Payakumbuh
8. Pengurus dan Pelatih di SSB Arafah Payakumbuh yang telah membantu peneliti dalam pengambilan data penelitian.
9. Teristimewa untuk kedua orang tua yang saya cintai Ayah (Afrizal Noer) dan Ibu (Gusnawati), beserta Kakak (Dezy Kurnia).yang merupakan jiwa dan kekuatan terbesar peneliti untuk menyelesaikan perkuliahan ini.
10. Seluruh sahabat saya Zaki, Fiqi, Aca, Edwin yang menemani saya susah maupun senang.
10. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Olahraga 2018 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang senasib dan seperjuangan yang telah memberikan bantuan dan dorongan dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini dapat bermanfaat.

Padang, Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Kajian Teori	9
1. Pengertian Sepakbola	9
2. Pengertian Koordinasi Gerak	12
3. Pengertian Menggiring bola	15
4. Prinsip-Prinsip Menggiring Bola.....	16
5. Kegunaan Menggiring bola	17
6. Hakikat Kecepatan	21
7. Hakikat Kelincahan	22
8. Teknik Dasar Sepakbola.....	24
B. Kerangka Konseptual.....	25
C. Hipotesis Penelitian	26
BAB III METODOLOGI PENEITIAN	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
C. Populasi dan Sampel.....	27
1. Populasi	27

2. Sampel	28
D. Defenisi Operasional	28
E. Jenis dan Sumber Data	29
1. Jenis Data	29
2. Sumber Data	29
F. Instrument Penelitian	30
1. Tes Motor kordinasi	30
2. <i>Dribble foot test</i>	34
G. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
A. Deskripsi Data	37
B. Analisis Data	37
C. Pembahasan	51
BAB V PENUTUP	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Menggiring bola dengan Kaki Bagian Dalam.....	19
2. Menggiring Bola dengan Kaki Bagian Luar	19
3. Menggiring Bola dengan Punggung Kaki.....	20
4. Kerangka Konseptual.....	26
5. Pelaksanaan Tes <i>Balance Beam</i>	30
6. Pelaksanaan Tes <i>Jumping sideways</i>	32
7. <i>Shuttle Run Test</i>	33
8. <i>Endurance Shuttlen Run Test</i>	33
9. Pelaksanaan <i>Dribble Foot Test</i>	35
10. Histogram Frekuensi Hasil Tes <i>Balance Beam</i>	39
11. Histogram Hasil Tes <i>Jumping Sideaways</i>	40
12. Histogram Frekuensi Hasil Tes <i>Shuttle Run</i>	42
13. Histogram Frekuensi Hasil Tes <i>Endurance</i>	43
14. Histogram Frekuensi Hasil Tes <i>Dribbling</i>	46
15. Hasil Uji Korelasi Koordinasi Gerak dengan Kemampuan <i>Dribbling</i>	49
16. Hasil Uji Koefisien Determinasi Koordinasi Gerak dengan Kemampuan <i>Dribbling</i>	50
17. Bola	87
18. Peluit	87
19. <i>Stopwatch</i>	88
20. Balok	88
21. Papan	89
22. <i>Cone</i>	89
23. Peneliti Memberikan Arahan tentang Tata Cara Pelaksanaan Tes	90
24. Dokumentasi Foto Bersama	90
25. Pelaksanaan <i>Balance Beam Test</i>	91
26. Pelaksanaan <i>Jumping Sideaway Test</i>	91
27. Pelaksanaan <i>Shuttle Run Test</i>	92
28. Pelaksanaan <i>Endurance Shuttle Run Test</i>	92
29. Pelaksanaan <i>Dribble Foot Test</i>	93

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian.....	28
2. Sampel Penelitian.....	28
3. Distribusi Frekuensi Hasil <i>Balance Beam Test</i>	38
4. Distribusi Frekuensi Hasil Tes <i>Jumping Sideaways</i>	39
5. Distribusi Hasil <i>Shuttle Run Test</i>	41
6. Distribusi Frekuensi Hasil Tes <i>Endurance Shuttle Run</i>	42
7. Distribusi Frekuensi Koordinasi Gerak.....	44
8. Distribusi Frekuensi Hasil Tes <i>Dribbling</i>	45
9. Hasil Uji Normalitas.....	47
10. Hasil Uji Hipotesis Koordinasi Gerak terhadap Kemampuan <i>Dribbling</i>	50
11. Norma Penilaian <i>Balance Beam Test</i>	69
12. Norma Penilaian <i>Jumping Sideaway Test</i>	71
13. Norma Penilaian <i>Shuttle Run Test</i>	73
14. Norma Penilaian <i>Dribble Foot Test</i>	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Cara Penentuan Nilai <i>Endurance Shuttle Run Test</i>	59
2. Rekapitulasi Hasil <i>Balance Beam Test</i>	61
3. Rekapitulasi Hasil <i>Jumping Sideaway Test</i>	62
4. Rekapitulasi <i>Shuttle Run Test</i>	63
5. Rekapitulasi Hasil <i>Endurance Shuttle Run Test</i>	64
6. Rekapitulasi Nilai Tes <i>Dribbling</i>	65
7. Norma Penilaian Berdasarkan Skala 5A	68
8. Frekuensi Hasil Tes Koordinasi Gerak	80
9. Frekuensi Hasil Kemampuan <i>Dribbling</i>	82
10. Hasil Uji Analisis	82
11. Nilai R _{tabel} , F _{tabel} dan T _{tabel}	84
12. Alat Penelitian	87
13. Pelaksanaan Tes	90
14. Surat Penelitian	94

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Olahraga adalah aktifitas yang bersifat kompetitif yang melibatkan kemampuan fisik dan mental, yang dalam permainannya harus ada tata aturannya. Olahraga bertujuan untuk kesegaran jasmani, pendidikan, pengobatan dan peningkatan prestasi yang dilakukan secara individu, kelompok, maupun secara nasional. Olahraga sebagai salah satu bentuk kegiatan pengolahan jasmani memiliki berbagai bentuk permainan, kompetisi, dan kegiatan lainnya dalam rangka mencapai rekreasi dan prestasi. Indonesia sebagai negara berkembang sedang gencar-gencarnya dalam meningkatkan prestasi dalam berbagai bidang, salah satunya bidang olahraga.

Pendidikan jasmani adalah proses pembelajaran yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis dengan tujuan untuk mengembangkan serta meningkatkan seorang individu secara organik, perseptual, kognitif dan juga emosional. Pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan motorik, kemampuan fisik, penalaran, pengetahuan, dan juga pembiasaan pola hidup sehat bagi peserta didik. Pendidikan jasmani bertujuan untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan yang berjalan seimbang.

Gerak merupakan dasar dari berbagai aktivitas jasmani yang dilakukan oleh manusia, termasuk peserta didik. Tingkat kemampuan gerak peserta didik dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya keturunan, lingkungan, dan tingkat interaksi individu dengan lingkungannya. Jadi semakin peserta didik melakukan

aktivitas jasmani akan memiliki kesempatan yang semakin besar juga untuk lebih terampil.

Penguasaan keterampilan gerak dasar suatu hal yang sangat wajib bagi anak, Pendidikan jasmani di sekolah dasar merupakan actor utama yang bertanggung jawab dalam implementasi gerak yang benar. Banyak bentuk gerak dasar yang harus dikenalkan dan diajarkan kepada anak usia dini harus melakukan aktivitas fisik terstruktur selama 60 menit dan aktivitas fisik tidak terstruktur selama 60-180 menit setiap harinya, aktifitas fisik terstruktur tersebut merupakan aktifitas fisik yang dipandu oleh tenaga pendidik atau orang tua, anak sebaiknya jangan dibiarkan tidak aktif selama lebih dari 1 jam di luar waktu tidurnya

Kemampuan gerak dasar dipandang sebagai pondasi awal dari perkembangan dan pertumbuhan gerak dasar anak dan akan dibutuhkan di masa depan untuk melakukan aktivitas olahraga dan aktivitas fisik lainnya. (Syahrial, 2020) mengemukakan bahwa data empiris menunjukkan anak laki-laki mengungguli anak perempuan dalam keterampilan pengendalian objek. Oleh sebab itu sangat penting mengetahui tingkat keterampilan gerak dasar anak-anak agar kedepannya program pembelajaran dapat dirancang agar keterampilan gerak dasar anak dapat ditingkatkan sesuai dengan umur mereka. keterampilan gerak dasar ini tidak hanya mempengaruhi aspek psikomotor saja, melainkan juga pada aspek kognitif dan asosiatif. Dengan demikian dapat dipahami jika anak menguasai gerak dasar dengan baik maka ia akan mampu menjelajah dan menganalisa lingkungannya dengan baik.

Menurut Permana (2020) Salah satu unsur yang sangat penting dalam beraktifitas dan olahraga yang perlu dimiliki adalah kemampuan koordinasi gerak. Sedangkan Syahara (2011) mengemukakan bahwa “koordinasi adalah kemampuan mengintegrasikan sistem motorik maupun sensorik kedalam satu pola gerak dengan efisien. Koordinasi berhubungan erat dengan kecepatan, kekuatan, dan daya tahan. Koordinasi adalah sebuah kemampuan untuk mengkombinasikan berbagai macam gerakan tanpa ketegangan, dilakukan dengan urutan yang benar, melakukan gerakan yang kompleks secara mulus tanpa adanya pengeluaran energi yang berlebihan.

Salah satu faktor penting yang harus dikembangkan dalam permainan sepakbola adalah kemampuan teknik dasar permainan sepakbola. Yulifri (2010) mengemukakan bahwa Teknik dasar merupakan semua kegiatan yang mendasar permainan sehingga dengan modal demikian seseorang sudah dapat bermain sepakbola. Seluruh kegiatan dalam bermain dilakukan dengan gerakan-gerakan, baik gerakan yang dilakukan dengan bola maupun gerakan tanpa bola. Berdasarkan pendapat sebelumnya, dapat diartikan bahwa teknik dasar sepakbola merupakan gerakan-gerakan mendasar permainan yang harus dikuasai oleh pemain dimana gerakan tersebut merupakan modal seorang pemain untuk dapat bermain sepakbola.

Teknik dalam permainan sepakbola menurut Bisanz dalam Yulifri (2010) mengatakan bahwa “Terdapat dua komponen teknik dasar sepak bola yaitu teknik tanpa bola dan teknik dengan bola”. Teknik dengan bola yaitu menggiring, mengoper dan menendang bola ke gawang, sedangkan teknik tanpa bola seperti berlari, melompat, *tackling*, dan teknik penjaga gawang. Salah satu teknik yang

dibahas dalam penelitian ini adalah teknik menggiring bola (*dribbling*).

Menurut Syahputra (2022) menggiring bola merupakan keterampilan dimana seseorang mampu menguasai membawa bola dengan kaki yang kuat, kelincihan untuk melewati lawan dan koordinasi antara pandangan mata dan gerakan kaki. Sedangkan menurut Daryanto (2016) *dribbling* merupakan teknik yang cukup dominan dalam permainan sepakbola khususnya pada usia dini. Supriadi (2015) mengatakan menggiring bola (*dribbling*) adalah “Metode menggerakkan bola dari satu titik ke titik lain di lapangan dengan menggunakan kaki”. Menggiring bola (*dribbling*) dilakukan untuk membawa bola dari satu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kaki. menjelaskan *dribbling* adalah metode menggerakkan bola dari satu titik ke titik lain di lapangan dengan menggunakan kaki. Bola harus selalu dekat dengan kaki agar mudah dikontrol.

Menggiring bola selain untuk mengatur tempo, menyusun serangan serta transisi, juga berguna untuk mencetak gol ke gawang lawan dengan cara melewati penjaga gawang jika sudah berhadapan langsung dengan penjaga gawang tersebut. Sejalan dengan pendapat sebelumnya, dilihat dalam sepakbola bagi pemain pemula, *dribbling* merupakan suatu teknik dasar yang paling dominan digunakan dalam menyerang bertahan maupun transisi. Fungsi menggiring bola (*dribbling*) yaitu untuk mempertahankan bola saat berlari melintasi lawan atau maju ke ruang yang terbuka. Menggiring bola dapat menggunakan berbagai bagian kaki (*inside*, *outside*, *instep*, telapak kaki. Luxbacher (2011).

Pemain usia dini merupakan aset bagi bangsa dalam regenerasi sepakbola, dalam beberapa studi dan penelitian *dribbling* selalu menjadi pilihan utama yang

dikembangkan oleh pelatih sepakbola. Berdasarkan penelitian Fleck (2010) mempelajari perkembangan keterampilan *dribbling* pada anak usia 12 sampai 19 yang tergabung dalam klub sepakbola telah melakukan sebuah penelitian longitudinal, penelitian tersebut menyebutkan bahwa kemampuan *dribbling* yang dimiliki oleh anak akan bertambah sesuai dengan pertambahan usia. Namun, ada individu yang mengalami proses perkembangan kemampuan *dribbling* yang cepat dan ada pula yang malah lambat. Oleh sebab itu, pemberian intervensi berupa program latihan yang tepat pada anak dapat memaksimalkan kemampuan *dribbling* anak-anak pada cabang sepakbola.

Wilson et.al (2019) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa terdapat perbedaan melakukan *dribbling* disertai kecepatan maksimal dengan *dribbling* dengan kecepatan sedang pada saat one vs one dengan lawan. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa *dribbling* yang dilakukan dengan kecepatan sedang lebih akurat digunakan dalam *dribbling* disertai kecepatan maksimal dengan *dribbling* dengan kecepatan sedang pada saat berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa perkembangan sepakbola harus dimulai dari usia dini karena dimasa itulah adalah masa dimana anak mulai mengenal dan menyukai sesuatu di samping itu sarana dan prasaran harus sangatlah mendukung supaya berkembang anak berjalan dengan baik di samping itu juga harus di dukung dengan kondisi fisik yang baik juga tanpa adanya kondisi fisik yang baik maka tidak mungkin seseorang seseorang mampu merealisasikan teknik dengan baik.

Berdasarkan observasi dan pengamatan yang penulis lakukan di lapangan pada saat latihan serta dalam beberapa kali pertandingan pada kejuaraan yang

pernah diikuti, seperti pada kejuaraan tingkat daerah dan kejuaraan tingkat provinsi, teknik dasar permainan sepakbola SSB Arafah Payakumbuh masih belum baik. Hal ini terlihat pada saat permainan berlangsung, masih banyak terjadi kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh pemain. Seperti, passing kontrol yang kurang baik, menggiring bola yang tidak terkuasai, passing dan long passing yang kurang akurat. Hal ini tidak luput dari Koordinasi gerak, jika koordinasi gerak kurang baik maka kemampuan geraknya tidak akan bisa maksimal.

Namun sampai saat sekarang ini prestasi SSB Arafah Payakumbuh berangsur-angsur mulai menurun, fakta ini terbukti dari beberapa turnamen sepakbola pada tahun ini SSB Arafah tidak pernah meraih juara. Sedangkan segala sesuatu yang menunjang untuk pencapaian prestasi telah dipersiapkan secara terprogram seperti pembinaan kemampuan fisik, pembinaan teknik, pembinaan taktik dan mental serta sarana prasarana yang memadai. Hal ini menimbulkan keinginan penulis untuk mengetahui secara mendalam bagaimana penguasaan teknik dasar sepakbola pemain SSB Arafah yang penulis anggap paling dominan dalam pencapaian prestasi. Dengan demikian penulis akan mengadakan penelitian yang berkaitan dengan koordinasi gerak terhadap kemampuan *dribbling* pemain SSB Arafah Payakumbuh.

B. Identifikasi Masalah

1. Teknik dasar
2. Frekuensi Latihan
3. Sarana dan Prasarana
4. Taktik

5. Koordinasi gerak
6. Kemampuan *dribbling*

C. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya faktor yang berperan untuk meraih prestasi bagi pemain SSB Arafah dan terlalu luasnya masalah yang diteliti serta keterbatasan penulis, maka dalam penulisan ini tidak semua faktor yang teridentifikasi di atas dapat diteliti penulis hanya membatasi masalah tentang kemampuan teknik *dribble* dan koordinasi gerak, serta hubungan antara koordinasi gerak dengan kemampuan *dribbling* pemain SSB Arafah Payakumbuh.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan masalah yaitu.

1. Bagaimana kemampuan koordinasi gerak pemain SSB Arafah Payakumbuh?
2. Bagaimana kemampuan *dribble* pemain SSB Arafah Payakumbuh?
3. Apakah terdapat hubungan antara koordinasi gerak dengan kemampuan *dribbling* pemain pemain SSB Arafah Payakumbuh?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui.

1. Kemampuan koordinasi gerak pemain SSB Arafah Payakumbuh
2. Kemampuan kemampuan *dribble* pemain SSB Arafah Payakumbuh
3. Hubungan antara koordinasi gerak dengan kemampuan *dribbling* pemain pemain SSB Arafah Payakumbuh

F. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan bertujuan bagi:

1. Penulis sebagai salah satu persyaratan dalam rangka memperoleh gelar sarjana Pendidikan di Fakultas ilmu keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Mahasiswa departemen pendidikan olahraga sebagai bahan baca di perpustakaan Fakultas ilmu keolahragaan Universitas Negeri Padang.
3. Sebagai pembinan olahraga sepakbola di kota Payakumbuh dan sebagai pedoman masukan dalam meningkatkan prestasi.
4. Peneliti selanjutnya dalam meneliti kajian yang sama dengan jumlah sampel lebih banyak lagi.
5. Sebagai pengembangan terhadap sepakbola di Kota Payakumbuh.